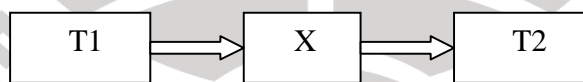


BAB III

METODE PENELITIAN²⁵

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang bertujuan untuk mengujicobakan suatu bentuk pendekatan pembelajaran. Jika sebelumnya pembelajaran musik di Perpustakaan Daerah Bandung dilakukan secara konvensional, maka hasilnya akan berbeda dengan pembelajaran musik yang diujicobakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD. Adapun jenis metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*), yang bertujuan untuk menentukan bagaimana dan mengapa suatu gejala atau peristiwa terjadi. Rangsangan eksperimen semu yang digunakan adalah *pre-test – treatment – posttest*. Rancangan ini menggunakan satu kelompok subjek. Rancangan *pre-test – treatment – posttest* dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 3.1

Metode eksperimen *One Group pretest-posttest*

Keterangan:

T1 : Test awal

X : Eksperimen berupa pembelajaran ritmik dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe STAD

T2 : Test akhir

Sebelum diterapkannya pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD pada pembelajaran ritmik, peneliti melakukan tes awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap ritmik. Setelah test awal selesai dilakukan, kemudian dilakukan kegiatan pembelajaran ritmik dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD yang diakhiri dengan tes akhir untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ritmik setelah menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD.

Test awal dan tes akhir dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan indikator penilaian sebagai berikut:

- a. Kemampuan mendengar pola ritmik
- b. Kemampuan membaca pola ritmik
- c. Kemampuan menulis pola ritmik
- d. Kemampuan memainkan pola ritmik

Mengenai soal yang diberikan pada test awal dan test akhir, peneliti menggunakan media pola ritmik lagu garuda didadaku. Teknis pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Kemampuan mendengar pola ritmik

Untuk test penilaian indikator kemampuan mendengar ritmik, teknis pelaksanaannya yaitu peneliti memperdengarkan pola ritmik lagu garuda didadaku kepada peserta didik dan peserta didik diberi tugas untuk memilih tanda birama dan jumlah ruas birama lagu garuda didadaku yang benar sesuai dengan pilihan jawaban dari lembar soal yang telah diberikan..

2. Kemampuan membaca pola ritmik

Untuk indikator penilaian kemampuan membaca pola ritmik, teknis pelaksanaannya peneliti menyajikan lembaran pola ritmik lagu garuda di dadaku dengan membuat kesalahan penempatan not pada ruas birama tertentu dan peserta didik diberi tugas untuk menganalisis dimanakah adanya kesalahan penempatan not pada ruas birama dalam pola ritmik lagu tersebut. Soal berikutnya peserta didik diberi tugas untuk memilih tanda birama dan pola ritmik lagu garuda didadaku yang benar sesuai dengan pilihan dari lembar jawaban yang disediakan.

Bentuk jawaban untuk menjawab soal pada indikator aspek membaca sama dengan bentuk jawaban pada aspek mendengar yaitu jawaban dikemas dalam bentuk pilihan ganda.

3. Kemampuan menulis pola ritmik

Untuk indikator penilaian kemampuan menulis pola ritmik teknis pelaksanaannya, masing-masing peserta didik diberi tugas untuk menuliskan kembali not yang terdapat pada bagian-bagian ruas birama lagu garuda didadaku. Dalam lagu tersebut terdapat 15 ruas birama. Peneliti menggunakan ruas birama ke 2 sampai ruas birama ke 15 untuk dijadikan soal dalam tugas menulis ritmik.

pembagian ruas birama lagu garuda didadaku pada masing-masing peserta didik dalam tugas menulis ritmik adalah sebagai berikut:

1. Dini menuliskan not yang terdapat pada ruas birama ke 14 dan ke 15
2. Sinta menuliskan not yang terdapat pada ruas birama ke 2 dan ke 3
3. Fitri menuliskan not yang terdapat pada ruas birama ke 10 dan ke 11
4. Erwin menuliskan not yang terdapat pada ruas birama ke 6 dan ke 7
5. Topik menuliskan not yang terdapat pada ruas birama ke 4 dan ke 5
6. Andri menuliskan not yang terdapat pada ruas birama ke 8 dan ke 9
7. Alam menuliskan not yang terdapat pada ruas birama ke 12 dan ke 13

Soal berikutnya adalah masing-masing peserta didik diberi tugas untuk menuliskan pola ritmik lagu garuda didadaku dengan tanda birama 2/2.

4. Kemampuan memainkan pola ritmik

soal untuk aspek memainkan pola ritmik teknis pelaksanaannya yang pertama adalah masing-masing peserta didik secara bergantian memainkan pola ritmik lagu garuda didadaku dengan irama tepuk tangan, kemudian soal kedua yaitu peserta didik diberi tugas secara bergantian memainkan pola ritmik lagu garuda didadaku dengan tempo $M = 60$. Soal ketiga yaitu peserta didik secara bergantian memainkan pola ritmik lagu garuda didadaku dengan tempo $M = 120$.

soal terakhir yaitu peserta didik memainkan lagu garuda didadaku dengan menggunakan angklung. Nada yang digunakan pada lagu garuda didadaku terdiri dari nada 7 nada. Masing-masing peserta didik memainkan satu nada. Meskipun pada tes ini berkenaan dengan nada tapi yang menjadi fokus penilaian peneliti adalah ketukan ritmiknya yang dimainkan oleh masing-masing peserta didik.

Untuk melihat lebih jelas pembagian nada lagu garuda didadaku pada peserta didik dalam tes menggunakan angklung dapat dilihat pada partitur sebagai berikut:



Pada partitur tersebut dapat dilihat ada 7 not yang digunakan yaitu not A rendah dan not A tinggi, not CIS, not D, not E, not FIS, dan not G. Pembagian not pada peserta didik dalam tes ini sebagai berikut:

1. Not A rendah dimainkan oleh Sinta
2. Not A tinggi dimainkan oleh Topik
3. Not Cis dimainkan oleh Erwin
4. Not D dimainkan oleh Alam
5. Not E dimainkan oleh Fitri
6. Not FIS dimainkan oleh Andri
7. Not G dimainkan oleh Dini

B. Lokasi dan sampel penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Daerah, jalan Soekarno Hatta No.629 Bandung.

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, sampel dipilih berdasarkan cara pengambilan sampel purposive. Sampel yang digunakan terdiri dari 7 orang peserta pelatihan rumah belajar. Jumlah tersebut dipilih karena disesuaikan dengan kebutuhan materi yang diperlukan pada saat penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mencari data atau informasi yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Kegiatan literatur diantaranya membaca buku-buku bacaan seperti majalah, tesis, skripsi, artikel, buku pelajaran sekolah yang berkaitan dengan masalah pendidikan kesenian, konsep-konsep pendidikan secara universal, serta membaca karya ilmiah orang lain. Adapun buku-buku yang menjadi sumber data atau informasi bagi peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Buku *Cooperative Learning* Lie, A. 2002. *Cooperative Learning* (mempraktekkan *Cooperative Learning* di Ruang-ruang kelas).

Peneliti menggunakan buku ini sebagai sumber literatur penelitian. Adapun yang menjadi data atau informasi yang peneliti ambil dari buku ini adalah mengenai dampak hasil belajar bagi peserta didik dengan menggunakan pendekatan

pembelajaran konvensional dan adapun sumber pencarian yang terangkum oleh peneliti dalam buku ini tertuang di buku tersebut pada halaman 11 yang isinya paradigma lama ini kurang efektif jika terus dilakukan karena disamping akan membosankan peserta didik dalam belajar, yang lebih celaka lagi peserta didik belajar dalam situasi yang membebani dan menakutkan karena dibayangi oleh mengejar nilai-nilai yang tinggi. Maksud dari paradigma lama tersebut adalah pembelajaran yang dilakukan secara konvensional.

b. Buku Teori Dasar Musik Alex Paat

Manfaat yang diambil dari buku ini bagi peneliti yaitu sebagai referensi dalam memilih bentuk soal yang cocok untuk digunakan sebagai topik diskusi/lembar kerja pada pembelajaran ritmik dengan menggunakan pendekatan *Cooperative learning* tipe STAD.

2. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh rekan sejawat yang berlaku sebagai observer. Observasi yang digunakan yaitu observasi sistematis. Maksud dari tujuan digunakannya observasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai proses jalannya diskusi pada saat peserta didik membahas materi.

Disamping observasi dilakukan oleh teman peneliti, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan catatan lapangan untuk melengkapi hasil dari observasi dan untuk mencatat temuan-temuan penting selama penelitian dilakukan. Disamping observer bertugas mengamati dan mencatat aktivitas peserta

didik selama penelitian berlangsung, juga tugas observer adalah membantu peneliti melakukan penilaian pada tes awal dan tes akhir dilakukan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini berupa rekaman visual (foto). Pengambilan gambar banyak dilakukan pada saat peserta didik berdiskusi. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pembelajaran kooperatif efektif berjalan pada pembelajaran ritmik di Perpustakaan Daerah Bandung.

4. Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan pada Ibu Oom selaku kepala Badan Perpustakaan Daerah Bandung, kepada Bapa Erwin selaku ketua pelaksana kegiatan rumah belajar yang mengadakan kegiatan pembelajaran musik di Perpustakaan Daerah Bandung

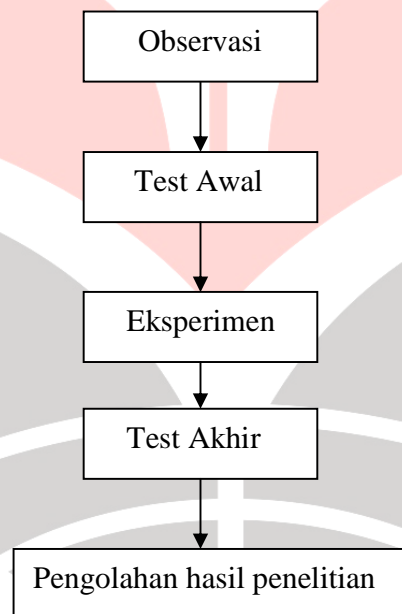
5. Angket

Dalam penelitian yang dilakukan, angket diberikan pada pertemuan terakhir setelah pembelajaran ritmik selesai dilaksanakan. Adapun tujuan peneliti dalam pengumpulan data menggunakan angket adalah untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran ritmik yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kooperat tipe STAD.

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang akurat dan valid sehingga dapat digunakan untuk menentukan suatu keputusan. Dalam penelitian ini berguna untuk menentukan langkah apa yang harus diambil peneliti.

Setelah peneliti menentukan teknik pengolahan data, maka dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh berupa skor pre-test dan post-test. Penjabaran dari pengolahan data dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut:



Gambar 3.2.
Penjabaran Pengolahan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan awal kondisi peserta didik pada pembelajaran ritmik sebelum diterapkannya pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD.

2. Test Awal

Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam kemampuan memahami materi ritmik.

3. Eksperimen

Dalam eksperimen pada pembelajaran ritmik di Perpustakaan Daerah Bandung, peneliti ingin mengujicobakan menggunakan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD

4. Test Akhir

Test akhir dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan pada kemampuan peserta didik dalam memahami ritmik setelah dikenakan perlakuan berupa penerapan pendekatan *Cooperative Learning*.

Setelah tes akhir dilakukan, maka dapat terlihat adanya perubahan pada pemahaman ritmik setelah diterapkannya pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD. Pengolahan hasil penelitian dilakukan dengan membandingkan hasil tes awal dengan tes akhir

Jumlah soal yang diberikan pada tes awal dan tes akhir terdiri dari 10 soal. Soal pertama sampai soal keempat disajikan dalam bentuk pilihan ganda, dan soal kelima sampai soal kesepuluh disajikan dalam bentuk praktek. Adapun system penilaian pada tiap soal adalah sebagai berikut:

1. Soal pertama disajikan dalam bentuk pilihan ganda. Jika peserta didik menjawab pilihan A (2/4), maka nilainya 1 dan jika peserta didik menjawab pilihan C (4/4) maka nilainya 0,5.
2. Soal kedua disajikan dalam bentuk pilihan ganda. Jika peserta didik menjawab C (15 ruas birama), maka nilainya 2 dan jika peserta didik menjawab B (14 ruas birama), maka nilainya 1.
3. Soal ketiga disajikan dalam bentuk pilihan ganda. Jika peserta didik menjawab D (ruas kedua dan keempat), maka nilainya 3 dan jika peserta didik menjawab C (ruas birama keempat dan ketujuh), maka nilainya 1,5
4. Soal keempat disajikan dalam bentuk pilihan ganda. Jika peserta didik menjawab B (2/4), maka nilainya 4 dan jika peserta didik menjawab A (4/4) maka nilainya 2
5. Soal kelima yaitu masing-masing peserta didik diberikan tugas membuat not pada ruas birama yang dipakai pada pola ritmik yang terdapat pada lagu garuda didadaku, jika peserta didik dapat membuat not dengan benar pada dua ruas birama maka nilainya 5. tapi jika jawaban hanya satu ruas birama yang maka nilainya adalah 2,5.
6. Soal keenam yang diberikan yaitu masing-masing peserta didik membuat pola ritmik yang terdapat pada lagu garuda didadaku dengan bairama 2/2
 - a) Jika peserta didik dapat membuat not dengan sempurna dan benar pada semua ruas birama maka nilainya = 6
 - b) Jika peserta didik membuat 1 sampai 2 kesalahan not yang dibuat pada ruas birama yang dibuatnya maka nilainya = 5

- c) Jika peserta didik membuat 3 sampai 4 kesalahan not pada ruas birama yang dibuatnya maka nilainya = 4
 - d) Jika peserta didik membuat 5 sampai 6 kesalahan not pada ruas birama yang dibuatnya maka nilainya = 3
 - e) Jika peserta didik membuat 7 sampai 8 kesalahan pada ruas birama yang dibuatnya maka nilainya = 2
 - f) Jika peserta didik membuat 9 sampai 10 kesalahan pada ruas birama yang dibuatnya maka nilainya = 1
 - g) Jika peserta didik melakukan 11 sampai 15 kesalahan maka nilainya = 0
7. Soal ketujuh disajikan dalam bentuk praktek dengan memainkan pola ritmik lagu garuda didadaku dengan menggunakan irama tepuk tangan.
- a) Jika peserta didik dapat memainkan irama pola ritmik lagu garuda didadaku dengan tepat dan benar maka nilainya = 7
 - b) Jika peserta didik melakukan 1 sampai 2 kesalahan maka nilainya = 6
 - c) Jika peserta didik melakukan 3 kesalahan maka nilainya = 5
 - d) Jika peserta didik melakukan 4 kesalahan maka nilainya = 4
 - e) Jika peserta didik melakukan 8 kesalahan maka nilainya = 3
 - f) Jika peserta didik melakukan 9 sampai 10 kesalahan maka nilainya = 2
 - g) Jika peserta didik melakukan 12 kesalahan maka nilainya = 1
 - h) Jika peserta didik melakukan 13 sampai 15 kesalahan maka nilainya = 0

8. Soal kedelapan disajikan dalam bentuk praktek dengan memainkan pola ritmik dengan tempo $M = 60$
- Jika peserta didik dapat memainkan pola ritmik lagu tersebut dengan benar maka nilainya = 8
 - Jika peserta didik melakukan 2 sampai 4 kesalahan maka nilainya = 7
 - Jika peserta didik melakukan 5 sampai 7 kesalahan maka nilainya = 5
 - Jika peserta didik melakukan 8 sampai 10 kesalahan maka nilainya = 4
 - Jika peserta didik melakukan 11 sampai 13 kesalahan maka nilainya = 2
 - Jika peserta didik melakukan 13 sampai 15 kesalahan maka nilainya = 0
9. Soal kesembilan disajikan dalam bentuk praktek dengan memainkan pola ritmik dengan tempo $M = 120$
- Jika peserta didik dapat memainkan pola ritmik lagu tersebut dengan benar, maka nilainya = 9
 - Jika peserta didik melakukan 1 sampai 3 kesalahan maka nilainya = 8
 - Jika peserta didik melakukan 4 sampai 7 kesalahan maka nilainya = 7
 - Jika peserta didik melakukan 5 sampai 8 kesalahan maka nilainya = 6
 - Jika peserta didik melakukan 9 sampai 12 kesalahan maka nilainya = 5
 - Jika peserta didik melakukan 14 sampai 15 kesalahan maka nilainya = 0
- 10 Soal kesepuluh disajikan dalam bentuk memainkan pola ritmik lagu garuda didadaku dengan angklung secara bersama-sama. Setiap peserta didik dinilai berdasarkan ketukan dari nada yang dimainkan masing-masing peserta didik.

- a) Jika peserta didik dapat memainkan ritmik dengan media angklung ketukannya benar maka nilainya = 10
- b) Jika peserta didik melakukan satu kesalahan ritmiknya pada nada yang dimainkan dengan angklung maka nilainya = 5
- c) Jika peserta didik melakukan lebih dari 3 kesalahan ritmiknya pada nada yang dimainkan dengan angklung maka nilainya = 0

e. Pengolahan hasil penelitian

Setelah test akhir dilaksanakan, maka dapat diketahui sejauh mana *Cooperative Learning* tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ritmik. Pengolahan hasil penelitian dilakukan dengan membandingkan hasil test awal dengan test akhir.

Adapun sistem penilaian yang dilakukan pada soal pre-test dan post-test adalah sebagai berikut:

1. Soal pertama disajikan dalam bentuk pilihan ganda, jika peserta didik menjawab benar maka nilainya 1 dan jika menjawab pilihan yang mirip dengan jawaban yang benar maka nilainya 0/5.
2. Soal kedua disajikan dalam bentuk pilihan ganda, jika peserta didik menjawab benar maka nilainya 2, tapi jika menjawab pilihan yang hampir benar dengan jawaban, maka nilainya 1.
3. Soal ketiga disajikan dalam bentuk pilihan ganda, jika peserta didik menjawab benar maka nilainya 3, tapi jika menjawab pilihan yang hampir benar maka nilainya 1/5.

4. Soal keempat disajikan dalam bentuk pilihan ganda, jika peserta didik menjawab benar maka nilainya 4, tapi jika menjawab pilihan yang hampir benar maka nilainya 2.
5. Soal kelima disajikan dalam bentuk essay dengan tugas masing-masing peserta didik diberikan tugas membuat notasi pola ritmik 2 ruas birama sesuai dengan pola ritmik lagu garuda di dadaku, jika peserta didik dapat membuat notasi dengan benar pada dua ruas birama maka nilainya 5, tapi jika jawaban hanya 1 ruas birama yang benar maka nilainya adalah 2,5.
6. Soal keenam disajikan dalam bentuk essai dengan tugas masing-masing peserta didik membuat pola ritmik lagu garuda di dadaku dengan birama 2/2.
 - a) Jika peserta didik dapat membuat pola ritmik dengan sempurna dan benar pada semua ruas birama maka nilainya = 6.
 - b) Jika peserta didik membuat 1 sampai 2 kesalahan pada ruas birama yang dibuatnya maka nilainya = 5
 - c) Jika peserta didik membuat 3 sampai 4 kesalahan pada ruas birama yang dibuatnya maka nilainya = 4
 - d) Jika peserta didik membuat 5 sampai 6 kesalahan pada ruas birama yang dibuatnya maka nilainya = 3
 - e) Jika peserta didik membuat 7 sampai 8 kesalahan pada ruas birama yang dibuatnya maka nilainya = 2
 - f) Jika peserta didik membuat 9 sampai 10 kesalahan pada ruas birama yang dibuatnya maka nilainya = 1

- g) Jika peserta didik melakukan 11 sampai 15 kesalahan maka nilainya = 0
7. Soal ketujuh disajikan dalam bentuk praktek dengan memainkan pola ritmik lagu garuda didadaku dengan menggunakan irama tepuk tangan.
- a) Jika peserta didik dapat memainkan irama pola ritmik lagu garuda didadaku dengan tepat dan benar maka nilainya = 7.
- b) Jika peserta didik melakukan 1 sampai 2 kesalahan maka nilainya = 6
- c) Jika peserta didik melakukan 3 kesalahan maka nilainya = 5
- d) Jika peserta didik melakukan 4 kesalahan maka nilainya = 4
- e) Jika peserta didik melakukan 8 kesalahan maka nilainya = 3
- f) Jika peserta didik melakukan 9 sampai 10 kesalahan maka nilainya = 2
- g) Jika peserta didik melakukan 12 kesalahan maka nilainya = 1
- h) Jika peserta didik melakukan 13 sampai 15 kesalahan maka nilainya = 0
8. Soal kedelapan disajikan dalam bentuk praktek dengan memainkan pola ritmik dengan tempo $M = 60$
- a) Jika peserta didik dapat memainkan pola ritmik lagu tersebut dengan benar maka nilainya 8.
- b) Jika peserta didik melakukan 2 sampai 4 kesalahan maka nilainya = 7
- c) Jika peserta didik melakukan 5 sampai 7 kesalahan maka nilainya = 5
- d) Jika peserta didik melakukan 8 sampai 10 kesalahan maka nilainya = 4
- e) Jika peserta didik melakukan 11 sampai 13 kesalahan maka nilainya = 2
- f) Jika peserta didik melakukan 13 sampai 15 kesalahan maka nilainya = 0

9. Soal kesembilan disajikan dalam bentuk praktek dengan memainkan pola ritmik dengan tempo $M = 120$
- a) Jika peserta didik dapat memainkan pola ritmik lagu tersebut dengan benar maka nilainya = 9
 - b) Jika peserta didik melakukan 1 sampai 3 kesalahan maka nilainya = 8
 - c) Jika peserta didik melakukan 4 sampai 7 kesalahan maka nilainya = 7
 - d) Jika peserta didik melakukan 5 sampai 8 kesalahan maka nilainya = 6
 - e) Jika peserta didik melakukan 9 sampai 12 kesalahan maka nilainya = 5
 - f) Jika peserta didik melakukan 13 sampai 15 kesalahan maka nilainya = 0
10. Soal kesepuluh disajikan dalam bentuk memainkan pola ritmik lagu garuda didadaku dengan angklung secara bersama-sama. Setiap peserta didik dinilai berdasarkan ketukan dari nada yang dimainkan masing-masing peserta didik.
- a) Jika peserta didik dapat memainkan ritmik dengan media angklung ketukannya benar maka nilainya = 10
 - b) Jika peserta didik melakukan satu kesalahan ritmiknya pada nada yang dimainkan dengan angklung maka nilainya = 5
 - c) Jika peserta didik melakukan lebih dari 3 kesalahan ritmiknya pada nada yang dimainkan dengan angklung maka nilainya = 0

Untuk mendapatkan nilai rata-rata tes awal dan tes akhir tiap peserta didik, didapatkan dengan cara menjumlahkan nilai dari 10 soal, kemudian dikalikan 10 dan hasilnya dibagi 55. Total nilai dari 10 soal adalah 55, kemudian dikalikan 10 = 550, lalu dibagi 55 = 10.

Data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen diolah secara statistik, yaitu peneliti menganalisisnya dengan menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah metode statistik yang berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan pada sampel bagian populasi (Arikunto, 1990:224).

Adapun langkah-langkah analisis data eksperimen dengan menggunakan statistik inferensial yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata nilai tes awal
2. Mencari rata-rata nilai tes akhir
3. Menghitung perbedaan rata-rata dengan uji $-t$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Desain 1 } Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$\text{Desain 2 } t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan

Md = Mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir

N = Jumlah sampel penelitian

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

4. melakukan uji hipotesis penelitian dengan pernyataan ‘jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_a diterima dengan pernyataan hasil belajar ritmik mengalami peningkatan setelah menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* dan H_0 ditolak. Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel Maka H_0 diterima dengan pernyataan Hasil belajar ritmik tidak mengalami peningkatan setelah diterapkannya pendekatan *Cooperative Learning* dan H_a ditolak’.

E. Langkah-langkah penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi beberapa tahap dalam langkah-langkah penelitian yaitu:

1. Survei

Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah survey tempat, dalam arti meninjau langsung lokasi penelitian yaitu Perpustakaan Daerah, jalan Soekarno Hatta No. 629 Bandung. Selanjutnya dilakukan peninjauan media dan sarana yang digunakan pada kegiatan pembelajaran musik di kelas, dalam hal ini yang menjadi sasaran utama adalah sumber dan alat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar pada saat penyampaian materi, kemudian peserta didik disaat menerima dan merespon pembelajaran musik.

2. Menentukan Topik dan Judul Penelitian

Setelah menentukan survey tempat untuk dijadikan objek penelitian, langkah selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah didapatkan dari hasil peninjauan.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini penelitian dilaksanakan dengan cara melakukan test awal, kemudian melaksanakan pembelajaran ritmik dengan menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD, dan melakukan tes akhir.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah tes awal, pembelajaran ritmik, dan tes akhir dilaksanakan, langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan dari hasil data-data yang telah terkumpul yang kemudian hasilnya disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

